

ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI : <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v6i1.413>

Received: 02-03-2024

Accepted: 03-04-2024

Sosialisasi Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila di SD Negeri 004 Babulu

Imam Arrywibowo^{1*}; Muhammad Dede Lajuardi Saputra²; Raihan Satria W.²;
 Nita Afianti²; Windy Eka Ramadhani³; Muhammad William H³; Tiara Manda A¹;
 Nita Julita¹; Roslin Siregar⁴; Yayang Chandrakusuma⁴; Seli⁵

¹Program Studi Manajemen, Universitas Balikpapan

²Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Balikpapan

³Program Studi D4K3, Universitas Balikpapan

⁴Program Studi Sastra Inggris, Universitas Balikpapan

⁵Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Balikpapan

^{1*}E-mail: imam@uniba-bpn.ac.id

Abstrak

Pancasila adalah falsafah bangsa Indonesia yang merupakan pedoman dalam berperilaku yang dirancang sesuai dengan kultur bangsa Indonesia yang memiliki adat ketimuran. Sehingga penting bagi masyarakat Indonesia untuk mengamalkan nilai-nilai dari Pancasila. Minimnya pengetahuan siswa/i Sekolah Dasar terkait Pancasila serta rendahnya kesadaran mereka untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila merupakan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara. Karena itu, tim pengabdian melaksanakan sosialisasi pendidikan karakter berbasis Pancasila kepada siswa/i Sekolah Dasar. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu observasi lapangan dan mengkaji fenomena secara langsung. Pelaksanaan sosialisasi ini diperuntukkan kepada siswa/i di SD Negeri 004 Babulu. Pada kegiatan ini, metode yang digunakan yaitu pemaparan materi, diskusi singkat, serta dokumentasi. Kegiatan sosialisasi pendidikan karakter berbasis Pancasila ini bertujuan untuk membangun siswa/i yang berakhlak mulia, bermoral, berintegritas yang sesuai dengan nilai-nilai yang tertuang di dalam Pancasila. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini yaitu menambah pengetahuan siswa/i tentang Pancasila, membentuk karakter siswa/i yang berlandaskan Pancasila, menanamkan nilai-nilai Pancasila serta menyadarkan siswa/i untuk mengimplementasikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: pendidikan, karakter, Pancasila

Abstract

Pancasila is the philosophy of the Indonesian nation which is a guideline for behavior designed in accordance with the culture of the Indonesian nation which has eastern customs. So it is important for Indonesian people to practice the values of Pancasila. Elementary school students' lack of knowledge about Pancasila and students' low awareness of implementing Pancasila values is the urgency of Pancasila as a state ideology. For this reason, the service team carries out socialization of Pancasila-based character education to elementary school students. The service method used is field observation and studying phenomena directly. This socialization is intended for students at SD Negeri 004 Babulu. In this activity the methods used are presentation of material, short discussion and documentation. This Pancasila-based character education socialization activity aims to develop students who have noble character, character and integrity in accordance with the values contained in Pancasila. The results obtained from this service are increasing students' knowledge about Pancasila, forming students' character based on Pancasila, instilling Pancasila values and making students aware of how to apply Pancasila in everyday life.

Keywords: education, character, Pancasila

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membentuk peserta didik yang memiliki banyak kemampuan baik secara akademis maupun moralitas yang baik. Dengan pendidikan, maka diharapkan terjadi keseimbangan antara dua aspek tersebut. Peran pendidikan merupakan hal yang penting karena tujuan dari pendidikan sendiri sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Setiap orang memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Di dalam lingkungan sekolah sering terjadi permasalahan yang

berkaitan dengan nilai, moral, dan tingkah laku. Hal ini bisa menjadi salah satu cara untuk memberikan dan membentuk karakter sejak dini melalui mata pelajaran pendidikan Pancasila, karena pemahaman mengenai karakter harus dimiliki sejak dini.

Dengan pendidikan, tentu kita dapat mengubah perilaku seseorang, melalui sebuah tahap pembelajaran. Lingkungan juga dapat mempengaruhi karakter dan tingkah laku seseorang, baik lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat tentu masing-masing memiliki peran dan pengaruh yang besar terhadap

karakter. Jika ketiga lingkungan tersebut dapat memberikan pengaruh dan dorongan yang baik, maka kita juga akan menjadi baik. peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional akan dapat diterima dalam lingkungan sosialnya, baik di lingkungan sekolah, masyarakat maupun rumah. Selain itu, peserta didik mampu untuk beradaptasi dan memposisikan dirinya di berbagai lingkungan karena mereka akan mampu mengatur dan mengontrol emosinya pada kondisi-kondisi tertentu (Indaayu, 2017).

Dalam pendidikan karakter, Lickona (Muslich, 2011) menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*), yaitu *moral knowing* atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan moral. Tujuan pendidikan karakter yaitu untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri ke arah hidup yang lebih baik. Pendidikan karakter sangat berhubungan erat dengan Pancasila, hal ini karena Pancasila merupakan etika bagi bangsa Indonesia dalam bermasyarakat dan bernegara. Pancasila adalah dasar negara. Pancasila bukan wahana, tetapi ruh yang harus tetap hidup, karena tanpa pancasila maka Indonesia tidak ada (Antari et al., 2020).

Pancasila dianggap sebagai suatu hal yang sakral yang setiap warganya harus hafal dan mematuhi segala isi dalam Pancasila tersebut. Namun sebagian besar warga negara Indonesia hanya menganggap Pancasila sebagai dasar negara/ideologi semata tanpa mepedulikan makna dan manfaatnya dalam kehidupan. Tanpa manusia sadari nilai-nilai makna yang terkandung dalam Pancasila sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan (Nurgiansyah, 2020). Filsafat pendidikan Indonesia berakar pada nilai-nilai budaya yang terkandung pada Pancasila. Nilai Pancasila tersebut harus ditanamkan pada peserta didik melalui penyelenggaraan pendidikan nasional dalam semua level dan jenis pendidikan (Semadi, 2019).

Pancasila sebagai dasar negara mengandung makna bahwa nilai-nilai Pancasila harus menjadi landasan dan pedoman dalam membentuk dan menyelenggarakan negara, termasuk menjadi sumber dan pedoman dalam pembentukan peraturan perundang-undangan. Hal ini berarti perilaku para penyelenggara negara dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah negara, harus sesuai dengan perundang-undangan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila (Octavian, 2018).

Visi pembangunan nasional di tahun 2005 telah meletakkan pendidikan karakter sebagai misi pertama dari delapan misi yang dirancang. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007), tercantum tujuan terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan Pancasila yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, toleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, dan berorientasi IPTEK. Jadi, pada dasarnya pendidikan karakter berbasis Pancasila sudah lama menjadi bagian dari proses pembelajaran dan pendidikan di Indonesia.

Pancasila dapat menjadi filter segala sesuatu dari pengaruh negatif globalisasi. Selain itu, Pancasila dapat membangkitkan kesadaran kaum muda untuk memiliki moralitas dan mentalitas yang positif, dengan berbagai hal yang harus dilakukan dalam lingkungan keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Mengarahkan dan menyadarkan generasi muda pada hal-hal dan kegiatan yang positif. Pendidikan dengan Pancasila sebagai dasarnya menekankan pada nilai-nilai untuk menumbuhkan warga negara yang baik dan patriotik. Untuk itu, Pancasila harus menjadi pandangan hidup generasi muda (Iskandar, 2022).

SD Negeri 004 Babulu merupakan sekolah dasar yang didirikan pada tanggal 7 Juli 1979 yang terletak di Jl. H. Agus Salim, Desa Gunung Mulia, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara. SD Negeri 004 Babulu ini adalah satu-satunya sekolah yang ada di Desa Gunung Mulia, dimana terdapat 12 guru dan 4 tenaga pendidik dengan jumlah siswa/i pada bulan Januari 2024 yaitu 177 dimana terdapat 92 siswa dan 85 siswi yang terbagi dari kelas 1 sampai kelas 6.

SD Negeri 004 Babulu menjadi lokasi pengabdian yang dituju oleh mahasiswa KKN. Berdasarkan observasi sebelumnya, didapatkan hasil bahwa siswa/i di sana sudah mempelajari Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila, akan tetapi belum memahami Pancasila secara utuh serta belum menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat ketika mereka sedang beraktivitas di sekolah dimana banyak siswa/i yang berpakaian tidak rapi, cenderung mudah berkata kasar dengan teman sebayanya, melakukan atau memberikan sesuatu dengan tangan kiri, dan malas belajar. Degradasi moral ini dapat terjadi ketika penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai karakter pendidikan sekaligus parameter kualitas SDM tidak ada dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga, menyebabkan lemahnya pemahaman nilai-nilai Pancasila pada setiap individu dimana dapat melahirkan generasi rentan SARA, minim akan teladan diri yang berujung pada korupsi, serta kebebasan berekspresi tanpa etika dan aturan. Oleh karena itu diperlukan adanya pendidikan karakter yang berbasis Pancasila di SD Negeri 004 Babulu untuk membangun nilai-nilai dan norma di lingkungan sekolah.

Dalam hal ini, mahasiswa KKN berinisiatif untuk melakukan kegiatan sosialisasi pendidikan karakter berbasis Pancasila di SD Negeri 004 Babulu. Pendidikan karakter berbasis Pancasila sebagai pendidikan karakter yang bertujuan agar peserta didik sebagai penerus bangsa mempunyai akhlak dan moral

yang baik, untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman, dan makmur. (Dini, 2018)

2. Bahan dan Metode

Pendidikan sekolah dasar merupakan tempat yang sesuai untuk menanamkan dan menerapkan pendidikan karakter yang berlandaskan Pancasila karena peserta didik yang merupakan cikal bakal sebagai generasi penerus bangsa harus mampu menghayati, memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila (Putri et al., 2022).

Setelah melakukan penelitian dan observasi di masyarakat terhadap generasi di zaman sekarang dimana luput dari moralitas yang baik dan jauh dari nilai-nilai Pancasila, maka dari itu perlu dilakukan pendidikan atau pembinaan karakter sejak kecil di sekolah dasar. Karena itu, metode pelaksanaan yang dilakukan adalah pendidikan masyarakat yakni mahasiswa KKN melakukan sosialisasi tentang pendidikan karakter yang berbasis Pancasila kepada siswa/i di Sekolah Dasar Negeri 004 Babulu, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut.

a. Tahapan Persiapan

Menyiapkan materi yang akan dibawakan, setelah itu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengatur waktu dan tempat dilakukannya kegiatan sosialisasi, lalu mempersiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan berupa proyektor, mikrofon, dan kursi audiensi.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaannya dilakukan pada hari Senin, 5 Februari 2024 di ruangan kegiatan SD Negeri 004 Babulu, Kecamatan Babulu, Penajam Paser Utara. Kemudian pihak sekolah menyiapkan siswa/i kelas 6 untuk menjadi audiens dalam kegiatan sosialisasi pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa KKN Universitas Balikpapan (Uniba) melakukan sosialisasi dengan menampilkan presentasi dan juga melakukan interaksi dengan siswa dan siswi. Di akhir kegiatan, mahasiswa KKN menyiapkan pertanyaan seputar materi dan memberikan hadiah untuk siswa dan siswi yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Setelah kegiatan selesai, mahasiswa KKN melakukan sesi dokumentasi yaitu dengan foto bersama.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan karakter pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia guna menumbuhkan karakter yang berdasarkan pada setiap sila-sila Pancasila (Nurhadianto, 2014). Karena itu, pendidikan karakter sangat penting, sehingga perlu ditanamkan sejak kecil.

Pendidikan karakter bertujuan untuk membangun nilai-nilai dan norma dalam masyarakat (Firdausi, 2022).

Sosialisasi pendidikan karakter berbasis Pancasila merupakan langkah yang diambil oleh mahasiswa KKN untuk mengajarkan kepada siswa/i sekolah dasar terkait nilai-nilai Pancasila. Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, mahasiswa KKN melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap siswa/i di SD Negeri 004 Babulu untuk melihat kebiasaan mereka dimana dari pengamatan ini dapat diketahui bahwa kebanyakan dari mereka yang cenderung mudah berkata kasar saat bermain dengan teman sebayanya dan berperilaku buruk. Karena itu, dibutuhkan adanya pendidikan atau pembinaan karakter di SD Negeri 004 Babulu tersebut.

Upaya pembentukan karakter sesuai dengan budaya bangsa ini tentu tidak semata-mata hanya dilakukan di sekolah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar dan di luar sekolah, akan tetapi juga melalui pembiasaan dalam kehidupan, seperti: berperilaku religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggung-jawab, dan sebagainya. Pembiasaan itu bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang hal-hal yang benar dan salah, akan tetapi juga mampu merasakan terhadap nilai yang baik dan tidak baik, serta bersedia melakukannya dari lingkup terkecil seperti keluarga sampai dengan cakupan yang lebih luas di masyarakat. Nilai-nilai tersebut perlu ditumbuhkembangkan kepada peserta didik yang pada akhirnya akan menjadi cerminan hidup berbangsa dan bernegara (Djuanda, 2020)



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila

Dalam hal ini, sebelum melaksanakan kegiatan, mahasiswa KKN menyiapkan susunan acara terlebih dahulu dan mencari bahan materi tentang Pendidikan Karakter dan Nilai-Nilai Pancasila melalui buku dan juga laman internet agar kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik sesuai harapan. Materi yang digunakan pun disesuaikan untuk anak SD agar mudah dipahami sehingga dapat terimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Mahasiswa KKN juga mempersiapkan konsumsi dan hadiah untuk dibagikan kepada siswa/i

yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan di akhir acara nantinya.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila dilakukan pada hari senin, 5 Februari 2024 pada pukul 09.00 WITA. Sosialisasi ini dihadiri oleh siswa dan siswi yang berasal dari kelas 6 SD. Mahasiswa KKN datang ke SD Negeri 004 Babulu pada pukul 08.30 WITA untuk mempersiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan mulai dari kursi, proyektor, mikrofon, dan *sound*. Setelah semua siap, siswa/i pun memasuki ruangan sosialisasi dan duduk di kursi yang sudah disediakan. Kegiatan diawali dengan perkenalan masing-masing siswa/i yaitu nama, tempat tinggal, dan cita-cita mereka dimana sesi ini dimulai dari siswa/i yang duduk di kursi depan. Setelah selesai memperkenalkan diri, selanjutnya mahasiswa KKN menampilkan materi di layar presentasi dan menjelaskan secara detail tentang Pengertian Pendidikan Karakter, Tujuan Pendidikan Karakter, dan Lingkup Pendidikan Karakter. Di pertengahan acara, mahasiswa KKN berinisiatif untuk melakukan *ice breaking* dengan audiens untuk mencairkan suasana yaitu dengan bermain tebak-tebakan.

Setelah *ice breaking* selesai dilakukan dan suasana cair kembali, mahasiswa KKN pun kembali melanjutkan sosialisasi dengan materi selanjutnya yaitu Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila, dimana mahasiswa KKN menjelaskan tentang Pengertian Pancasila, Tujuan Pancasila, Makna dari Lambang Pancasila, Nilai-Nilai yang Tertanam dalam Pancasila, serta Contoh Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari. Saat ini seluruh elemen bangsa harus berpartisipasi aktif untuk mengembangkan karakter yang baik bagi calon penerus bangsa, untuk mewariskan karakter demi menunjukkan identitas bangsa yang berkarakter. Seorang pendidik haruslah menjadi panutan dalam perbuatan dan perkataan, sehingga dari karakter pendidiklah, karakter peserta didik bisa berpengaruh ke arah yang lebih baik (Fitriyaningtyas et al., 2023).



Gambar 2. Sesi Pemaparan Materi



Gambar 3. Materi Presentasi

Semua materi pun tersampaikan kepada siswa/i sesuai waktu yang ditentukan. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, kegiatan dilanjutkan ke sesi berikutnya yaitu sesi kuis berhadiah dimana mahasiswa KKN mengajukan pertanyaan seputar materi yang sudah disampaikan sebelumnya dan memberikan hadiah kepada siswa/i yang bisa menjawab pertanyaan. Pada sesi ini, siswa/i sangat antusias untuk mengikuti kuis berhadiah ini dimana mahasiswa KKN menyiapkan 4 hadiah berupa tempat minum, alat tulis, dan juga perlengkapan makan. Pada sesi kuis ini didapati 4 pemenang yakni dua siswa dan dua siswi.



Gambar 4. Sesi Kuis Berhadiah

Selanjutnya, masuk ke akhir kegiatan yaitu sesi dokumentasi dimana mahasiswa KKN bersama siswa/i

melakukan foto bersama sebagai bukti berjalannya acara atau sebagai bukti suksesnya kegiatan sosialisasi pendidikan karakter berbasis Pancasila yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

Dari kegiatan sosialisasi pendidikan karakter berbasis Pancasila di SD Negeri 004 Babulu ini, didapatkan manfaat atau hasil sebagai berikut.

- a. Membentuk nilai-nilai moral yang kuat, dimana sosialisasi pendidikan karakter berbasis Pancasila dapat membantu siswa/i untuk mengembangkan nilai-nilai moral yang penting seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan empati yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila.
- b. Menambah ilmu pengetahuan, dimana pengajaran pendidikan karakter berbasis Pancasila memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa/i di SD Negeri 004 Babulu terkait dengan ruang lingkup pendidikan karakter dan Pancasila.
- c. Meningkatkan kinerja akademik, dimana sosialisasi pendidikan karakter berbasis Pancasila secara tidak langsung dapat berdampak positif pada kinerja akademik siswa/i. Dengan memiliki nilai-nilai seperti disiplin, kerja keras, dan ketekunan, individu akan lebih fokus dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.
- d. Meningkatkan kualitas hubungan sosial; pendidikan karakter berbasis Pancasila telah membantu siswa/i untuk mengembangkan keterampilan sosial yang baik seperti kerja sama, toleransi, pengendalian diri, dan penghargaan terhadap perbedaan sebagaimana yang tertuang pada sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia dan sila kelima yaitu Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
- e. Meningkatkan kualitas kepemimpinan, sosialisasi pendidikan karakter berbasis Pancasila dapat membantu individu untuk mengembangkan kualitas kepemimpinan yang

baik. Mereka akan belajar untuk menjadi pemimpin yang adil, bertanggung jawab, dan memiliki kepekaan terhadap kebutuhan orang lain. Hal ini akan membantu mereka dalam mengambil inisiatif dan memimpin dengan contoh yang baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Karakter ini merupakan basis kepekaan sosial sekaligus modal dasar agar siswa/i selalu berdiri di atas semua golongan untuk memperjuangkan kepentingan bersama, bukan hanya untuk diri sendiri dan kelompoknya. Dalam konteks pembelajaran, keadilan sosial jangan lagi dibahas dalam cakupan yang abstrak dan luas, namun juga membumi dalam kegiatan sehari-hari siswa. Misalnya, fokus pada apakah mereka sudah menunjukkan rasa kasih sayang, empati, dan simpati mereka terhadap teman-teman lain ataukah belum (Wafi, 2019).

Pendidikan karakter ini bertujuan untuk menghidupkan kembali karakter warga negara yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, antara lain nilai ketakwaan, keimanan, kejujuran, kepedulian, hingga nilai etika dan sopan santun. Sekolah merupakan salah satu sarana yang tepat untuk menanamkan nilai inti pendidikan karakter yang berlandaskan Pancasila kepada peserta didik. Oleh karena itu, upaya penanaman dan optimalisasi nilai-nilai Pancasila bagi warga negara Indonesia pada umumnya dan generasi muda Indonesia pada khususnya merupakan syarat mutlak bagi pembangunan karakter dan jati diri bangsa yang berkepribadian dan berkebudayaan berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Prakoso et al., 2020).

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa/i SD Negeri 004 Babulu masih sering bertingkah laku buruk, dimana masih banyak dari mereka yang belum memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa/i SD Negeri 004 Babulu membutuhkan adanya pembinaan karakter lebih lanjut sehingga dalam hal ini mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan sosialisasi pendidikan berbasis Pancasila dengan cara mengumpulkan siswa/i kelas 6 kemudian melakukan sosialisasi dengan menampilkan presentasi dan menjelaskan materi secara detail dengan menggunakan bahasa yang baku agar mudah dipahami oleh siswa/i. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membangun karakter siswa/i agar memiliki akhlak mulia, bermoral tinggi, bertoleransi, serta berbudaya yang berdasarkan falsafah Pancasila.

5. Ucapan Terima kasih

Penulis memberikan ucapan terima kasih kepada Universitas Balikpapan selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang XV tahun ajaran 2024. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala

Desa Gunung Mulia, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara beserta para staf kantor desa, serta masyarakat Desa Gunung Mulia yang telah menerima, mendukung, serta membantu kegiatan pengabdian ini. Berikutnya, penulis ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan karena telah membimbing dan memberi arahan serta dukungan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Penulis juga ucapkan terima kasih terkhusus kepada pihak SD Negeri 004 Babulu yang sudah membantu dalam pelaksanaan sosialisasi pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila terhadap siswa/i di sana. Serta, tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh teman-teman kelompok P16A dan P16B yang terlibat dan banyak membantu dalam pengabdian masyarakat melalui program KKN ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

6. Daftar Pustaka

- Antari, Luh Putu Swandewi, & Luh De Liska. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari*. 21(2). 676-687. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/916>.
- Dini Palupi Putri. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 38-48. <http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v2i1.439>.
- Djuanda, I. (2020). Deskripsi Pengelolaan Pendidikan Karakter Di sekolah Menengah Pertama Al Muslim Tambun. *Alim*, 2(1), 161-180.
- Firdausi. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Sejak Dini. UIN Raden mas said, Surakarta. <https://www.uinsaid.ac.id/id/pentingnya-pendidikan-karakter-sejak-dini>.
- Fitrianiingtyas, A., & Jumiatmoko, J. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Era Digital. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 336-346. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.193>.
- Indaayu, P. 2017. Peran Pendidikan Karakter Dalam Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*. 1(1). 344-347. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v4i1.3120>.
- Iskandar, S. (2022). Pentingnya penguatan pendidikan karakter pancasila bagi generasi muda dalam mengatasi degradasi moral. *Jurnal Pembumian Pancasila*, 2(2), 104-112. <https://jurnalpembumianpancasila.id/index.php/jpp/article/view/36>.
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiansyah. (2020). *Filsafat Pendidikan*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Octavian, W. A. (2018). Urgensi memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai sebuah bangsa. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 5(2), 125.
- Prakoso, L. Y., & Risman, H. (2022). STRATEGI PERANG SEMESTA MELALUI OPTIMALISASI NILAI PANCASILA KETUHANAN YANG MAHA ESA. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(3), 373-386. <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/1760>.
- Putri, F. A., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1581-1587.
- Semadi, Y. P. (2019). Filsafat Pancasila dalam pendidikan di Indonesia menuju bangsa berkeadilan. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 82-89. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21286>.
- Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025.
- Wafi, M. S. (2019) Pembelajaran Karakter Berbasis Pancasila. <https://analisdaily.com/berita/arsip/2019/5/20/739597/pembelajaran-karakter-berbasis-pancasila/>.